

Program Pengembangan Model Pembelajaran *Online* untuk Meningkatkan Pengetahuan dan Keterampilan Guru SMP di Tangerang Selatan

Memet Casmat¹, Mudayat^{2*}, Trini Prastati³, Ruth Septina Verawati Gultom⁴

¹²³⁴Universitas Terbuka

*Email: Mudayat@ecampus.ut.ac.id

Abstract

Teachers' success in the teaching and learning process is dependent on their knowledge and abilities. Nonetheless, many teachers have challenges in applying this technique. These issues include difficult lesson planning, insufficient learning materials, managing unfocused or hyperactive youngsters, and effectively communicating with both children and parents. The goal of this community project is to create an online learning model training program to improve the knowledge and skills of junior high school teachers in South Tangerang. The key to improving the quality of education in Indonesia is to provide effective and long-term training programs for junior high school teachers. This article covers the Online Learning Model Development Program, which was specifically designed to improve the knowledge and skills of junior high school teachers in the city of South Tangerang. This program consists of a series of web-based training sessions tailored to the needs of teachers, ranging from the use of technology in education to the improvement of interactive teaching approaches. The program's findings revealed a significant improvement in participants' comprehension and ability, as measured by both pre-test and post-test measurements, as well as qualitative evaluation. In addition, this curriculum provides teachers with practical guidance on how to effectively incorporate online learning into their classes. The findings of this study show that successful implementation of the online learning model improved the proficiency of junior high school instructors. These findings could be useful in building comparable training programs in the future. Furthermore, the participants maintained positive views throughout the training of the online learning paradigm. The findings of this training indicate that implementing the concepts of online learning model training can enhance training participants' knowledge and abilities.

Keywords: Training, Likert Scale, Skills, Design

Abstrak

Kesuksesan guru dalam mengajar bergantung pada pengetahuan dan kemampuan mereka. Pada kenyataannya, masih banyak guru yang menghadapi masalah dalam proses belajar mengajar. Masalah ini termasuk merancang pelajaran dengan baik, tidak adanya media pembelajaran, menangani anak yang kurang fokus, menangani anak hiperaktif atau berkebutuhan khusus, dan berkomunikasi dengan baik dengan anak dan orang tua mereka. Tujuan dari Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah untuk membangun program pelatihan model pembelajaran online untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan guru SMP di Tangerang Selatan. Untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia, guru-guru SMP harus dilatih dengan baik dan berkelanjutan. Program Pengembangan Model Pembelajaran Online adalah upaya untuk meningkatkan

pengetahuan dan kemampuan guru SMP di kota Tangerang Selatan. Program ini mencakup berbagai jenis pelatihan berbasis online yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan guru, seperti bagaimana menggunakan teknologi dalam pembelajaran dan membuat metode pembelajaran interaktif. Hasil dari program ini, yang diukur melalui evaluasi kualitatif dan pre-test dan post-test, menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman dan keterampilan peserta. Program ini juga memberikan panduan praktis bagi guru untuk menerapkan pembelajaran online di kelas. Pelatihan ini menyimpulkan bahwa model pembelajaran online efektif dalam meningkatkan kemampuan guru SMP. Ini juga dapat digunakan sebagai model untuk program pelatihan serupa di masa depan. Selama pelatihan model pembelajaran online, peserta juga menunjukkan sikap positif. Menurut hasil pelatihan ini, disarankan untuk menerapkan model pembelajaran online untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peserta pelatihan.

Kata Kunci: *Pelatihan, Skala Likert, Keterampilan, Desain*

Pendahuluan

Selama masa darurat penyebaran virus corona (COVID-19), pemerintah memberlakukan Belajar Dari Rumah (BDR). BDR mengharuskan pendidikan tidak lagi dilakukan di sekolah dan menggantinya dengan pembelajaran jarak jauh (PJJ). Oleh karena itu, model pembelajaran *online* sangat penting bagi guru yang mengajar melalui jaringan. Guru harus memiliki kemampuan teknologi untuk membuat model pembelajaran *online* yang menarik dan memudahkan siswa dalam PJJ. Untuk beradaptasi dengan kondisi pandemi ini, guru harus dilatih dalam membuat model pembelajaran *online* yang menarik dan memotivasi. Kota Tangsel harus menjadi lokasi incaran untuk Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Terbuka karena kota ini sangat dekat dengan ibu kota Jakarta dan memiliki ibu kota Ciputat di sebelah barat Universitas Terbuka Pondok Cabe. Terdiri dari 30 guru dari berbagai SMP di Kota Tangsel,

Pelatihan ini diadakan di SMP Negeri 11 Tangerang Selatan dari tanggal 17 Juni hingga 8 Juli 2022. Pelatihan ini dilakukan secara *online* melalui tugas mandiri, tanya jawab, presentasi, demonstrasi, diskusi, dan diskusi informatif. Menurut Jiwo Wungu dan Hartanto Brotoharsojo (2007), analisis kebutuhan pelatihan adalah metode pendidikan singkat yang digunakan oleh guru non manajerial untuk mempelajari pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk jabatan di sekolah. Salah satu elemen inovatif dalam pelatihan ini adalah penerapan model pembelajaran campuran, yang berarti kegiatan pembelajaran yang dilakukan baik secara *online* maupun tatap muka.

Saat diterapkan, pelatihan ini mengurangi pembelajaran langsung di kelas. Pembelajaran campuran bertujuan untuk membuat siswa lebih aktif dan mandiri saat mereka belajar. Salah satu manfaat dari model pembelajaran campuran adalah bahwa itu dapat digunakan kapan saja dan di mana saja, dapat terjadi baik secara *online* maupun offline, menjadi lebih mudah diakses, menjadi lebih fleksibel dan tidak kaku, dan menjadi lebih efektif dan efisien (Fitriana, 2017; Usman, 2018). Selain itu, materi Pelatihan Model Pembelajaran *Online* (PMPD) mencakup informasi seperti Gambaran Umum dan Tata Cara Pelatihan Model Pembelajaran *Online*, Pengenalan Office 365 sebagai platform pembelajaran *online*, Tugas untuk membuat Presentasi PowerPoint Interaktif, Tugas untuk membuat Presentasi PowerPoint Mandiri Peserta Tugas, Desain Model dan Struktur Pembelajaran dan Praktek Daring,

Tugas untuk membuat Desain Model Pembelajaran Daring, dan Penyajian Tugas Mandator. Tujuan pelatihan ini adalah untuk menentukan model pelatihan mana yang paling cocok untuk guru

SMP untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mereka. Selanjutnya, model ini akan dikembangkan sebagai alternatif yang dapat digunakan oleh guru untuk menerapkan pembelajaran kreatif, yang dapat meningkatkan keinginan siswa untuk belajar dan berdampak positif pada hasil belajar siswa di sekolah mereka.

Di era pendidikan digital, para pendidik menghadapi tantangan baru dan peluang baru. Penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran adalah komponen penting. Dalam situasi seperti ini, Program Pengembangan Model Pembelajaran *Online* (PKM) adalah pilihan yang tepat untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan guru di sekolah menengah pertama di Tangerang Selatan. Dibandingkan dengan program serupa sebelumnya, PKM ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan guru dalam membangun dan menerapkan model pembelajaran *online*. Fokusnya adalah pada pembuatan model pembelajaran berbasis digital, terutama sistem manajemen pembelajaran (LMS) yang sesuai dengan lingkungan lahan basah. Dalam PKM ini, ada empat tahap: perencanaan program, pelaksanaan program, observasi, dan evaluasi. PKM ini bekerja sama dengan kelompok Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Bahasa Indonesia di Kota Banjarmasin untuk memberikan pelatihan dan pendampingan kepada guru menggunakan *Google Suite* sebagai LMS. Tim pengabdian berbicara dengan guru Bahasa Indonesia untuk mengetahui kebutuhan dan kesulitan mereka saat menggunakan LMS. PKM ini adalah upaya nyata untuk meningkatkan pendidikan dan kualitas pembelajaran di era digital. Kita dapat membuat lingkungan belajar yang lebih inklusif dan adaptif dengan bekerja sama antara guru, mitra, dan teknologi.

Metode

Model pengembangan pembelajaran Dick and Carey dan Borg and Gall digunakan untuk pelatihan (Trianto, 2012). Aplikasi *Google Form* digunakan untuk memberikan instruksi tentang materi tradisi lisan Aceh. Sebagian besar pelatihan dilakukan secara tatap muka, tetapi beberapa dilakukan secara *online*. Tujuan pembelajaran adalah untuk memahami konsep dan mengembangkannya. Berdasarkan metode Borg dan Gall, metode pelatihan dan pengembangan ini terdiri dari (1) penelitian dan pengumpulan informasi; (2) perencanaan; (3) pengembangan bentuk awal produk (pengembangan rancangan awal produk); (4) uji coba lapangan awal (uji coba lapangan awal); (5) revisi produk utama; (6) uji coba lapangan utama; (7) revisi produk operasional; dan (8) uji coba lapangan awal.

Pemilihan *Google Form* berdasarkan model yang sistematis dan mudah dipahami. Satu ahli materi pelajaran, satu ahli desain pembelajaran, satu ahli media, tiga uji coba individu, sembilan uji coba kelompok kecil, dan 28 uji coba lapangan diberikan kepada peserta dalam pelatihan ini. Saat pengumpulan data dilakukan, alat penilaian digunakan untuk menilai produk dari ahli isi, ahli desain pembelajaran, ahli media, dan uji coba individu, kelompok kecil, dan lapangan. Data dikumpulkan melalui metode observasi, wawancara, dan angket. Di sini, Anda akan menemukan alat penilaian untuk ahli isi mata pelajaran, ahli desain pembelajaran, ahli media pembelajaran, dan ahli uji coba produk. Adapun tahapan pelaksanaan program, diantaranya:

- Data persiapan dikumpulkan melalui angket, pertanyaan, dan validasi ahli. Skala likert digunakan untuk melatih validator dan tes individu, serta untuk kelompok kecil dan kelompok lapangan terbatas. Data akan dianalisis secara deskriptif. Dalam bulan Agustus 2017, Analisis deskriptif kualitatif, di sisi lain, adalah metode pengolahan data kalimat secara sistematis untuk mencapai kesimpulan yang umum. Ahli mata pelajaran, ahli desain

pembelajaran, ahli media pembelajaran, uji coba individu, kelompok kecil, dan kelompok lapangan menggunakan teknik ini untuk mengolah data uji coba.

- Melakukan Kegiatan Mulai tanggal 17 Juni 2022 hingga 8 Juli 2022, pelatihan ini diselenggarakan secara *online* dan secara mandiri. Pada hari Jumat tanggal 17 Juni 2022, pelatihan dilakukan secara *online* dan memberikan materi tentang Sekilas tentang Pelatihan Model Pembelajaran *Online* dan Tata Cara Pelatihan Model Pembelajaran *Online*. Pada hari Sabtu-Kamis tanggal 18-23 Juni 2022, peserta melakukan tugas mandiri dengan menggunakan Office 365 sebagai platform pembelajaran *online*. Pelatihan tatap muka diadakan di SMP Negeri 11 Tangsel di Jalan Buana Kencana, Rawa Buntu, Kecamatan Serpong, Kota Tangsel, Banten. Pada hari Jumat tanggal 24 Juni 2022, peserta diberi tugas mandiri untuk membuat tugas PowerPoint interaktif. Setelah itu, materi Desain Model dan Struktur Pembelajaran *Online* serta latihan desain model diberikan. Pada hari Sabtu-Kamis tanggal 25-30 Juni 2022, peserta melakukan tugas mandiri dengan merancang model pembelajaran *online*. Pada Jumat tanggal 1 Juli 2022, tugas mandiri dilakukan secara virtual, dengan peserta memaparkan tugas merancang model pembelajaran *online* dan memberikan materi pelatihan Edit Video Sederhana untuk Pembelajaran. Selain itu, dari hari Sabtu hingga Kamis tanggal 2 Juli hingga 7 Juli 2022, peserta diberi tugas untuk membuat video sederhana untuk pembelajaran. Pada hari Kamis tanggal 7 Juli 2022, peserta mempresentasikan tugas mandiri mereka dalam bentuk video sederhana untuk pembelajaran.
- Pelatihan ini menggunakan kombinasi teknik daring dan luring, presentasi, diskusi informatif, demonstrasi, diskusi, penugasan mandiri, dan tanya jawab. Di SMP Negeri 11 Tangerang Selatan, yang terletak di Jalan Buana Kencana, Rawa Buntu, Kecamatan Serpong, Kota Tangsel, Banten, pelatihan secara langsung diadakan dari tanggal 17 Juni hingga 8 Juli 2022. Sebanyak 30 guru dari berbagai SMP di Kota Tangsel hadir dalam pelatihan ini, tetapi hanya 28 dari mereka yang hadir dan 2 guru tidak dapat hadir karena kesibukan di sekolah mereka. Proses pelatihan dan pengembangan yang diterapkan di SMP Negeri 11 Tangerang Selatan telah menghasilkan pembelajaran yang menarik bagi siswa dan menggunakan pendekatan pembelajaran campuran digital. Guru dan peneliti terus melanjutkan proses pembelajaran seperti biasa dengan menyusun silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), evaluasi, dan produk pembelajaran dalam bentuk file pdf (materi) yang berkaitan dengan pembelajaran digital, PowerPoint, dan sebagainya. diposting ke Google Class Room. Dengan Google Classroom, buat rencana pembelajaran komprehensif berdasarkan materi pembelajaran digital. Mereka dapat membuka buku dan internet dan mengerjakan tes dengan sistem evaluasi *online*. Kelebihannya adalah ketika evaluasi dilakukan dengan soal tes pilihan ganda atau objektif, memudahkan pengolahan skor secara otomatis.
- Rekapitulasi produk pengembangan bahan ajar digital berdasarkan hasil uji coba. Bapak Muhamad Nur, M.Pd., Kepala Seksi PAUD dan Pendidikan Non Formal PTK Dinas Pendidikan Kota Tangsel, secara resmi membuka pelatihan ini. Dilanjutkan dengan presentasi pertama tentang Gambaran Umum Pelatihan Model Pembelajaran *Online* dan Tata Cara Pelatihan Model Pembelajaran *Online*, Prof. Benny A. Pribadi, MA, membahas bagaimana menganalisis karakteristik dan konteks siswa, termasuk keterampilan awal dan perilaku masuk, literasi dan kemampuan menggunakan komputer, motivasi untuk belajar, konteks dan sumber daya komputer dan jaringan. Dilanjutkan dengan materi tentang Memahami Office 365 sebagai platform pembelajaran *online*, Ruth Septina Verawati Gultom, mahasiswa Program Studi Teknologi Pendidikan FKIP UT, berbicara tentang

aplikasi yang ada di Office 365, termasuk Microsoft Teams, Sway, Onedrive, Forms, dan Office. Caranya adalah dengan masuk ke www.office.com. Pilih "masuk" atau "sign in" di pojok kanan atas halaman. Kemudian muncul kotak dialog seperti gambar berikut. Masukkan akun Office Anda dan klik "Next". Selanjutnya, masukkan password Anda.

- Lihat Office 365, platform pendidikan *online*. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang diberikan kepada 28 guru SMP di Kota Tangerang Selatan adalah penggunaan Microsoft Office 365. Tujuan utama pelatihan ini adalah untuk memperkenalkan aplikasi Microsoft Office 365 dan mengajarkan peserta cara menggunakan setiap aplikasi yang ada dan terintegrasi dalam Microsoft Office 365. Pelatihan ini dapat dilakukan secara *online*. Langkah selanjutnya dalam pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat terkait penggunaan Microsoft Office 365 adalah dengan memberikan kuisisioner sebagai pre-test untuk mengidentifikasi masalah. Kemudian, materi yang berkaitan dengan penggunaan Microsoft Office 365, seperti Microsoft Teams, Outlook, OneDrive, Microsoft Forms, Microsoft Stream, dan Microsoft Office, diberikan secara *online*. Terakhir, tugas mandiri diberikan dengan tugas membuat PowerPoint interaktif.



Gambar 1: Pembukaan Pelatihan Model Pembelajaran *Online* oleh KADIS Pendidikan KotaTangsel



Gambar 2: Pelatihan Model Pembelajaran *Online* yang dilaksanakan secara on line

8 dari 29 peserta yang mendaftar tidak datang ke pelatihan, jadi mereka tidak lulus. Kami juga memberikan pre-test dan post-test kepada seluruh peserta pelatihan. Peserta Dwi Noviyanti, yang memiliki nilai 40 pada pre-test dan naik 50 poin pada post-test, mendapatkan nilai 90. Dia adalah peserta dengan peningkatan tertinggi dibandingkan dengan peserta lainnya. Pravianti Ayu Mirantiraras tidak mengalami peningkatan, dengan hasil post-test dan post-test yang sama, yaitu 60, dan peserta lainnya mengalami peningkatan yang cukup besar.

Hasil dan Pembahasan

Hasil



Gambar 2. (a) Hasil pre-test Peserta latihan (b) Hasil Post test Peserta latihan



(c) Hasil pre-test Peserta latihan

(d) Hasil Post test Peserta latihan

Pembahasan

8 dari 29 peserta yang mendaftar tidak datang ke pelatihan, jadi mereka tidak lulus. Kami juga memberikan pre-test dan post-test kepada seluruh peserta pelatihan. Peserta Dwi Noviyanti, yang memiliki nilai 40 pada pre-test dan naik 50 poin pada post-test, mendapatkan nilai 90. Dia adalah peserta dengan peningkatan tertinggi dibandingkan dengan peserta lainnya. Pravianti Ayu Mirantiraras tidak mengalami peningkatan, dengan hasil post-test dan post-test yang sama, yaitu 60, dan peserta lainnya mengalami peningkatan yang cukup besar.

Kesimpulan

Data evaluasi kegiatan menunjukkan bahwa peserta memberikan respons positif terhadap pelatihan *online* yang menyenangkan bagi siswa selama pandemi dan aktif mengikutinya. Hasil survei menunjukkan bahwa beberapa peserta dapat kembali mengikuti kegiatan ini secara rutin di masa mendatang. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kegiatan pelatihan ini bermanfaat bagi peserta karena memberikan mereka pengetahuan baru tentang cara menerapkan model pembelajaran *online* yang menyenangkan untuk siswa.

Daftar Rujukan

- Agustina, N., & Susanto, R. (2017). Persepsi Guru Terhadap Pengembangan Profesionalisme Melalui Pelatihan Media Pembelajaran Berbasis Edmodo. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Teknik Informatika (SENAPATI) Ke-8*, (hal 44–48). Bali, Indonesia.
- Anugrahana, A. (2020). Hambatan, Solusi dan Harapan: Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19 Oleh Guru Sekolah Dasar. *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 10(3), 282–289. <https://doi.org/10.24246/j.js.2020.v10.i3.p282-289>.
- Astuti, I. Y., & Harun, H. (2020). Tantangan Guru dan Orang Tua dalam Kegiatan Belajar Dari Rumah Anak Usia Dini pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2) 1454–1463. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.808>.
- Elnovreny, J., Maulida, R., & Sinurat, J. D. (2021). Pelatihan Pembelajaran Daring yang Interaktif dan Menyenangkan di Perguruan Islam Miftahul Husna. *Jurnal Terapan Abdimas*, 6(2), 192–196. <https://doi.org/10.25273/jta.v6i2.9423>.
- Eko Binti Lestari, Pitoyo Ngatimin, & Rawuh Yuda Yuwana. (2023). PENGEMBANGAN MODEL PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN BERBASIS *ONLINE* UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN PERTANIAN ORGANIK. *Akselerasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 15–20. Retrieved from <https://e-publisher.my.id/index.php/ajpm/article/view/25>
- Fauzi, L. M., Supiyati, S., & Rasidi, A. (2020). Workshop Distance Learning Di Masa Pandemic Covid 19. *ABSYARA: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 1(1), 16–21. <https://doi.org/10.29408/ab.v1i1.2405>.
- Furkan, F., Sya, A., Purwanto, A., & Astra, I. M. (2021). Tantangan Guru dalam Penggunaan Metode Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ). *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(6), 3877– 3883. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i6.743>.
- Kayyis, R., & Khasanah, B. A. (2020). Menciptakan Pembelajaran Menyenangkan di Rumah pada Era Pandemi Covid-19. *Bagimu Negeri: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 1–8. <https://doi.org/10.52657/jbn.v4i1.1389>.
- Kholisho, Y. N., Arianti, B. D. D., Jamaluddin, J., Wirasasmita, R. H., Ismatulloh, K., Uska, M. Z., & Fathoni, A. (2021). Pelatihan Pembuatan dan Editing Video

Bagi Guru SD untuk Menghadapi Era Industri 4.0. *ABSYARA: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 2(1), 119–127. <https://doi.org/10.29408/ab.v2i1.3586>.

- Latip, A. (2020). Peran Literasi Teknologi Informasi dan Komunikasi Pada Pembelajaran Jarak Jauh di Masa Pandemi Covid-19. *EduTeach: Jurnal Edukasi dan Teknologi Pembelajaran*, 1(2), 107–115. <https://doi.org/10.37859/eduteach.v1i2.1956>.
- Mujinem, M., Senen, A., Hidayati, H., & Sekar, P. (2021). Pelatihan Penyusunan Desain Pembelajaran Menyenangkan Terintegrasi IT dalam Menunjang Pembelajaran Jarak Jauh Guru Sekolah Dasar. *PELITA: Jurnal Pelatihan dan Karya Ilmiah*, 21(1), 68–75. <https://doi.org/10.33592/pelita.v21i1.1130>.
- Primasari, I. F. N. D., & Zulela, Z. (2021). Kendala Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) Secara *Online* Selama Masa Pandemi Covid-19 di Sekolah Dasar. *JIKAP PGSD: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(1), 64–73. <https://doi.org/10.26858/jkp.v5i1.16820>.
- Setyaningsih, K. D., Eka, K. I., & Badarudin, B. (2020). Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh di Sd Negeri Karangrena 03. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar (JRPD)*, 1(2), 19–27. <http://dx.doi.org/10.30595/.v1i2.9012>
- Susmiati, E. (2020). Meningkatkan Motivasi Belajar Bahasa Indonesia Melalui Penerapan Model Discovery Learning dan Media Video Dalam Kondisi Pandemi Covid-19 bagi Siswa SMPN 2 Gangga. *Jurnal Paedagogy: Jurnal Pelatihan dan Pengembangan Pendidikan*, 7(3), 210–215. <https://doi.org/10.33394/jp.v7i3.2732>.
- Syamsuri, S., & Nindiasari, H. (2021). Penguatan Konsep Matematis Bagi Guru Matematika Melalui Pelatihan Software Scilab Secara Daring. *ABSYARA: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 2(1), 8–14. <https://doi.org/10.29408/ab.v2i1.3190>.
- Zhu, Z.-T., Yu, M.-H., & Riezebos, P. (2016). A research framework of smart education. *Smart Learning Environments*, 3(1), 1–17. <https://doi.org/10.1186/s40561-016-0026-2>.